BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas anak usia 6-24 bulan di PMB Rismintarti Sulastinah memiliki status gizi yang tidak baik, dengan 36,7% tergolong gizi kurang dan 33,3% tergolong gizi buruk. Hanya 30% anak usia 6-24 bulan yang memiliki status gizi baik.
2. Sebagian besar ibu memiliki pengetahuan dalam kategori cukup (36,7%) dan kurang (33,3%), sedangkan hanya 30% yang memiliki pengetahuan baik mengenai Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang PMBA dengan status gizi anak (nilai $p = 0,000$). Seluruh ibu dengan pengetahuan baik memiliki anak dengan status gizi baik, sementara ibu dengan pengetahuan cukup dan kurang, tidak ada yang anaknya memiliki status gizi baik.

B. Saran

1. Bagi Ibu atau Orang Tua:

Diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai PMBA, termasuk pentingnya ASI eksklusif, pemberian MP-ASI tepat waktu, keanekaragaman

makanan, serta praktik pemberian makan yang higienis dan responsif, agar dapat menunjang tumbuh kembang anak secara optimal.

2. Bagi Tenaga Kesehatan (terutama Bidan):

Disarankan untuk rutin memberikan edukasi dan penyuluhan mengenai PMBA kepada ibu-ibu anak, baik melalui kelas ibu balita, posyandu, maupun konsultasi pribadi. Pemberian leaflet, booklet, atau media edukatif visual lainnya juga akan sangat membantu.

3. Bagi PMB Rismintarti Sulastinah:

Perlu mengembangkan program pemantauan dan bimbingan berkala tentang gizi anak kepada ibu, serta bekerja sama dengan pihak puskesmas untuk mengurangi angka anak dengan gizi buruk.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan jumlah sampel yang lebih besar dan memperhatikan faktor lain yang memengaruhi status gizi, seperti sosial ekonomi, pola asuh, dan lingkungan, sehingga hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perencanaan program intervensi gizi yang lebih komprehensif.